

Hubungan antara Minat Belajar Mahasiswa POR UMKT Selama Masa Pandemi Covid-19 terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa POR UMKT

Hasnur^{1*}, Nanda Alfian Mahardhika²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia.

*Kontak Email: hasnur0709@gmail.com

Diterima: 19/07/21

Revisi: 31/07/21

Diterbitkan: 19/04/22

Abstrak

Tujuan studi: Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa POR UMKT angkatan 2017, 2018 dan 2019 pada saat masa pandemi covid-19.

Metodologi: Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kuantitatif, populasi penelitian ini berjumlah 67 responden dengan sampel 30 responden mahasiswa prodi pendidikan olahraga angkatan 2017, 2018, dan 2019, metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan kolerasi *Product Moment*.

Hasil: Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh menggunakan koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,565 sedangkan r_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan dkn sebesar 30 sebesar 0,361, dapat diketahui bahwa r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} atau dapat diformulasikan $r_{hitung}(0,565) > r_{tabel}(0,361)$, maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Sedangkan dilihat dari tabel interpretasi nilai "r" product moment bahwa $r_{hitung}(0,565)$ terletak pada 0,60-0,80 yang berarti adalah sedang dan cukup. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ada hubungan yang signifikan antara minat belajar antara prestasi belajar POR UMKT angkatan 2017, 2018, dan 2019.

Manfaat: Manfaat Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dan bahan pertimbangan pada penelitian selanjutnya, serta memberikan wacana secara teorimengenai minat belajar terhadap prestasi belajar dan sebagai pertimbangan dalam mengambil tindakan dalam upaya mengoptimalkan proses pembelajaran serta untuk menambah wawasan dan pengalaman dalam mempelajari karakteristik permasalahan yang di hadapi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Abstract

Purpose of study: The purpose of this study was to determine the relationship between interest in learning and learning achievement of POR UMKT students of class 2017, 2018 and 2019 during the covid-19 pandemic.

Methodology: The research used by the researcher is descriptive quantitative, the population of this study is 67 respondents with a sample of 30 students of the 2017 2018 and 2019 sports education study program students, the data collection methods used are questionnaires, observation and documentation. While the data analysis technique uses Product Moment correlation.

Results: Based on the results of data analysis obtained using a correlation coefficient rcount of 0.565 while rtable at a significant level of 5% with a dkn of 30 of 0.361, it can be seen that rcount is greater than rtable or can be formulated rcount (0.565) > rtable (0.361), then the alternative hypothesis (H_a) is accepted and the null hypothesis (H_0) is rejected. Meanwhile, seen from the table of interpretation of the value of "r" product moment that rcount (0.565) lies at 0.60-0.80 which means it is moderate and sufficient. So it can be concluded that the results of the study have a significant relationship between interest in learning between learning achievements of POR UMKT class 2017, 2018, and 2019.

Applications: The benefits of this research can be used as a reference and consideration for further research, as well as providing theoretical discourse regarding interest in learning towards learning achievement and as a consideration in taking action in an effort to optimize the learning process and to add insight and experience in studying the characteristics of the problems faced by students. in the learning process.

Kata kunci: minat belajar, prestasi belajar, mahasiswa por umkt

1. PENDAHULUAN

Pendidikan lebih dari sekedar pengajaran, yang dapat dikatakan sebagai suatu proses transfer ilmu, transformasi nilai, dan pembentukan kepribadian dengan segala aspek yang dicakupnya. Dengan demikian pengajaran lebih berorientasi pada pembentukan spesialis atau bidang-bidang tertentu, oleh karena itu perhatian dan minatnya lebih bersifat teknis (Nurkholis,

2013). Sedangkan menurut (Erwiza et al., 2019) Pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara karena kemajuan dan martabat suatu negara terletak pada pendidikan. Penting untuk mendukung masa depan dengan pendidikan di era saat ini. Masa depan yang baik akan terjamin jika seseorang memiliki pendidikan dan keterampilan yang baik. Untuk mencapai standar pendidikan yang lebih tinggi, siswa membutuhkan banyak penyesuaian sebelum menguasai keterampilan kognitif tingkat lanjut (Rahman & Ahmar, 2017). Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi covid-19 Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa. Di Indonesia banyak keluarga yang kurang familier melakukan sekolah di rumah. Bersekolah dkeluarga Indonesia adalah kejutan besar khususnya bagi produktivitas orang tua yang biasanya sibuk dengan pekerjaannya di luar rumah. Demikian juga dengan *problem* psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Seluruh elemen pendidikan secara kehidupan sosial “terpapar” sakit karena covid-19. Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara *online*. Proses ini berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji sebab belum pernah terjadi sebelumnya. Tak pelak di desa-desa terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas. Penilaian siswa bergerak *online* dan banyak *trial and error* dengan sistem yang tidak ada kepastian, malah banyak penilaian yang banyak dibatalkan. Kedua adalah dampak jangka panjang. Banyak kelompok masyarakat di Indonesia yang akan terpapar dampak jangka panjang dari covid-19 ini. Dampak pendidikan dari sisi waktu jangka panjang adalah aspek keadilan dan peningkatan ketidaksetaraan antar kelompok masyarakat dan antardaerah di Indonesia. (Syah, 2020)

Universitas Muhammadiyah Kaltim (UMKT) yang merupakan salah satu instansi pendidikan tinggi di Kalimantan Timur mengambil langkah konkret preventif dalam menghadapi penyebaran virus *corona* yang sudah menjangkit banyak warga di Indonesia. Beberapa langkah telah dilakukan, diantaranya meniadakan perkuliahan tatap muka dan digantikan dengan model pembelajaran *daring*. sehingga mahasiswa tidak perlu hadir ke kampus untuk berkuliah namun tetap bisa kuliah di tempat tinggal masing – masing. Perubahan sistem pembelajaran UMKT dari *offline* ke *online* dimulai sejak tanggal 16 Maret 2020 Universitas Muhammadiyah Kalimantan timur sudah memiliki fasilitas yang untuk menunjang pembelajaran secara *online* dengan penggunaan media belajar *online* seperti google classroom, zoom, google meet yang sudah dikembangkan sejak 2017. Teknologi telah menjadi salah satu sumber belajar yang kuat. Evolusi penggunaan teknologi dalam proses belajar mengajar telah berkembang pesat (Arbain & Shukor, 2015). Program Studi Pendidikan Olahraga (POR) sudah memulai pembelajaran dalam jaringan (*daring*) Sejak 16 Maret 2020 awal pandemi menyebar di Kalimantan Timur khususnya di Samarinda. Rektor UMKT Prof. Bambang Setiaji menyikapi permasalahan tersebut dan memberikan kebijakan untuk tidak ada tatap muka selama Perkuliahan di ganti dengan adanya pembelajaran dalam jaringan (*daring*), yang artinya menuntut pelaku pendidikan untuk beradaptasi dengan cepat dalam situasi seperti pandemi saat ini. Namun pembelajaran dikampus dalam mata kuliah pada praktiknya di situasi pandemi, terlihat kelebihan dan kekurangan yang dirasakan oleh penggunanya khususnya prodi Pendidikan olahraga karna pada dasar nya mata kuliah POR UMKT lebih banyak Pembelajaran Praktek di lapangan.

Seperti yang terjadi pada mahasiswa pendidikan olahraga dalam pembelajarannya (POR) UMKT angkatan 2017,2018, dan 2019. Hal ini terbukti dengan ditunjukkan dengan nilai mata kuliah yang rendah. banyak yang mencapai nilai Indeks prestasi semester (IPS) di bawah 3.50, tidak sesuai dengan standar nilai yang diharapkan oleh program studi. Anggapan terhadap sulitnya dalam pembelajaran sering mendominasi pemikiran mahasiswa sehingga banyak di antara mahasiswa kurang berminat untuk belajar dan mahasiswa kurang termotivasi dan minat belajar sehingga prestasi mahasiswa menurun. Selain itu, pembelajaran juga masih terpusat pada dosen. Minat merupakan salah satu variabel penentu dalam pencapaian pembelajaran. Pengaruh minat belajar dalam pembelajaran dapat mengembangkan strategi baru dalam pembelajaran siswa. Pembelajaran seharusnya efektif jika dapat mendorong mentalitas, perilaku, dan perspektif dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Seorang siswa akan efektif dalam pembelajarannya jika dalam siswa tersebut ada keinginan untuk belajar. Minat akan muncul jika ada upaya dari dalam dan juga ada hiburan dari luar baik dari instruktur, keluarga dan lingkungan untuk menyukai dan fokus pada pembelajaran. (Astuti, 2015)

2. METODE PENELITIAN

Penelitian deskriptif kuantitatif yang digunakan oleh peneliti, populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa POR UMKT angkatan 2017, 2018 dan 2019 yang berjumlah 67 mahasiswa teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *random sampling* sampel yang di ambil 30 responden mahasiswa prodi pendidikan olahraga angkatan 2017, 2018 dan 2019. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang berjumlah 20 pertanyaan yang telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas oleh penelitian sebelumnya. metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis datanya menggunakan kolerasi *Product Moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2][N \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

keterangan :

r_{xy} : Angka Indeks Korelasi “r” product moment

N: Number of cases

$\sum x$: Seluruh skor variabel x

$\sum y$: Seluruh skor variabel y

$\sum x^2$: Jumlah seluruh variabel x setelah dikuadratkan

$\sum y^2$: Jumlah seluruh variabel y setelah dikuadratkan

$\sum x^y$: Jumlah hasil perkalian skor x dan skor y

3. HASIL DAN DISKUSI

Untuk mengetahui tingkat hubungan minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa POR UMKT, selanjutnya peneliti ingin mengetahui tingkat minat belajar mahasiswa terlebih dahulu dengan menyebarkan angket kepada 30 mahasiswa sebagai responden sebanyak 20 item pertanyaan. Menurut (Priansa, 2015:62), indikator minat belajar siswa terdiri dari keinginan untuk mengetahui/ memiliki sesuatu objek-objek atau kegiatan yang disenangi. Jenis kegiatan untuk memperoleh sesuatu yang disenangi. Upaya-upaya yang dilakukan untuk merealisasikan keinginan rasa senang terhadap objek atau kegiatan tertentu. Berkaitan dengan minat belajar siswa, maka indikator adalah alat pemantau yang dapat memberikan petunjuk ke arah minat belajar.

Tidak adanya minat seseorang siswa terhadap suatu pelajaran akan timbul kesulitan belajar. Belajar yang tidak ada minatnya mungkin tidak sesuai dengan bakatnya, tidak sesuai dengan kebutuhan, tidak sesuai dengan kecakapan, tidak sesuai dengan tipe-tipe khusus siswa. Karena itu, pelajaran pun tidak pernah terjadi proses dalam otak, akibatnya timbul kesulitan. Ada tidaknya minat terhadap sesuatu pelajaran dapat dilihat dari cara anak mengikuti pelajaran dan lengkap tidaknya catatan dalam pelajaran itu (Dalyono, 2012: 235) sedangkan menurut (Djamarah, 2011: 193) Untuk seorang anak yang sangat muda, lamanya minat dalam kegiatan tertentu sangatlah pendek. "Minat senantiasa berpindah-pindah namun demikian ia menghendaki keaktifan. Ia kerap kali mendasarkan kegiatan-kegiatannya atas pilihannya sendiri dan dapat lebih suka mengusahakan sesuatu tertentu daripada yang lainnya sedangkan menurut (Sardiman 2014: 76) indikator minat belajar diantaranya adalah partisipasi. Minat belajar timbul tidak secara tiba-tiba/ spontan melainkan timbul akibat dari adanya partisipasi pada waktu belajar

Tabel 1: Hasil Distribusi Frekuensi Hasil Angket Tentang Minat Belajar Mahasiswa POR UMKT

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1.	70-72	11	Rendah	37%
2.	73-75	10	Sedang	33%
3.	76-79	9	Tinggi	30%
	Jumlah	30		100%

Dari hasil tabulasi distribusi frekuensi hasil angket tentang minat belajar mahasiswa POR UMKT Jumlah yang diperoleh interval nilai 70-72 adalah 11 mahasiswa mencapai 37%, 73-75 adalah 10 mahasiswa mencapai 33%, dan 76-79 adalah 9 mahasiswa mencapai 30%. Maka dapat dipahami bahwa minat belajar mahasiswa POR UMKT yang di jadikan sampel adalah rendah

Selanjutnya untuk mengetahui prestasi belajar. Belajar adalah proses untuk membuat perubahan dalam diri siswa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan. Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda (Purwanto, 2014: 45) sedangkan menurut (Sardiman, 2014: 21) "Belajar adalah berubah". Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Belajar akan membawa suatu perubahan pada individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga keterampilan, sikap, watak, minat dan penyesuaian diri. Belajar merupakan salah satu kegiatan yang tidak asing lagi bagi manusia karena belajar merupakan salah satu ciri manusia yang memiliki kemampuan paling tinggi diantara makhluk lainnya dan selama hidup manusia selalu melakukan aktivitas tersebut. (Lestari & Suwarsito, 2020) untuk mengetahui minat belajar mahasiswa por umkt peneliti sajikan nilai IPS indeks prestasi mahasiswa angkatan 2017, 2018, dan 2019 semester ganjil Tahun ajaran 2020/2021.

Tabel 2:Data Prestasi Belajar POR UMKT

No.	NAMA	Nilai
1	NP	3,88
2	R	3,85
3	AL	3,66
4	FR	3,64
5	RE	3,88
6	IL	2,61
7	SU	4,00
8	KR	2,80
9	RA	3,47
10	JU	3,52
11	AN	3,75
12	DA	3,54
13	AH	3,95
14	MA	3,44
15	EY	3,70
16	TO	3,83
17	AT	3,83
18	AN	3,71
19	HS	3,59
20	JA	3,55
21	DO	3,89
22	TI	3,74
23	GA	3,94
24	IN	3,60
25	AB	3,55
26	RE	3,67
27	DI	3,34
28	DA	3,35
29	RE	3,33
30	RIS	3,00

Sumber: Data Primer 2021

Berdasarkan nilai prestasi belajar, prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan perubahan dalam individu, yakni perubahan tingkah laku. (Purwanto 2014:46) Prestasi akademik yang tidak memuaskan seperti itu mungkin disebabkan oleh kombinasi dari beberapa faktor lingkungan psikologis dan sosiologis (James KPOLOVIE et al., 2014) sebelum melakukan uji hipotesis dilakukan dicari terlebih dahulu interval kelasnya. Peneliti mengklasifikasikan indeks prestasi semester dengan tiga kategori yaitu rendah, sedang dan tinggi Untuk mengetahui interval kelasnya peneliti menampilkan tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3: Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar POR UMKT

No.	Interval Kelas	Frekuensi	Kategori	Persentase (%)
1	2,61-3,07	3	Rendah	10%
2	3,08-3,53	4	Sedang	13%
3	3,54-4,00	23	Tinggi	77%
	Jumlah	30		100%

Perhitungan kelas interval diketahui nilai intervalnya 0,46. Kemudian jumlah interval untuk variabel terikat penelitian ini yaitu (prestasi belajar). Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa 30 mahasiswa menjadi sampel penelitian, mahasiswa yang mempunyai prestasi belajar kategori yang rendah berjumlah 3 mahasiswa (10%), mahasiswa yang mempunyai prestasi belajar kategori sedang berjumlah 4 mahasiswa (13%), dan mahasiswa yang mempunyai prestasi belajar kategori tinggi berjumlah 23 siswa (77%). Dari data tersebut maka dapat dipahami prestasi belajar mahasiswa POR UMKT tergolong tinggi.

Agar dapat melakukan pengujian hipotesis ini maka data yang telah ada akan dianalisa oleh peneliti dan diolah menggunakan dengan rumus *Product Moment*. Pengambilan keputusan yang diterima atau ditolakny hipotesis suatu hasil yang diajukan dengan mengacu pada kaidah berikut: Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, artinya ada hubungan yang signifikan atau H_0 akan ditolak dan H_a akan diterima, sedangkan. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, artinya tidak ada hubungan yang signifikan atau H_0 akan diterima dan H_a akan ditolak. Untuk memudahkan penelitimenganalisa, peneliti memberikan simbol (X) untuk minat belajar di mahasiswa POR dan simbol (Y) untuk Prestasi Belajar mahasiswa POR, selanjutnya peneliti membuat tabel kerja untuk mencari hubungan antara variabel X dan Y sebagai berikut :

Tabel 4: Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa POR UMKT Tahun ajaran 2020/2021

No.	X	Y	X ²	Y ²	XY
1.	78	3,88	6084	15,0544	302,64
2.	79	3,85	6241	14,8225	304,15
3.	72	3,66	5184	13,3956	263,52
4.	75	3,64	5625	13,2496	273
5.	78	3,88	6084	15,0544	302,64
6.	69	2,61	4761	6,8121	180,09
7.	78	4,00	6084	16	312
8.	76	2,80	5776	7,84	212,8
9.	75	3,47	5625	12,0409	260,25
10.	73	3,52	5329	12,3904	256,96
11.	75	3,75	5625	14,0625	281,25

12.	70	3,54	4900	12,5316	247,8
13.	79	3,95	6241	15,6025	312,05
14.	74	3,44	5476	11,8336	254,56
15.	77	3,70	5929	13,69	284,9
16.	73	3,83	5329	14,6689	279,59
17.	70	3,83	4900	14,6689	268,1
18.	73	3,71	5329	13,7641	270,83
19.	71	3,59	5041	12,8881	254,89
20.	75	3,55	5625	12,6025	266,25
21.	79	3,89	6241	15,1321	307,31
22.	74	3,74	5476	13,9876	276,76
23.	79	3,94	6241	15,5236	311,26
24.	75	3,60	5625	12,96	270
25.	72	3,55	5184	12,6025	255,6
26.	76	3,67	5776	13,4689	278,92
27.	69	3,34	4761	11,1556	230,46
28.	72	3,35	5184	11,2225	241,2
29.	69	3,33	4761	11,0889	229,77
30.	69	3,00	4761	9	207
Σ	2224	107,61	165198	389,114	7996,6

Berdasarkan perhitungam *SPSS Statistics 26*. diperoleh hasil *rhitung* 0,565, langkah selanjutnya adalah mencari taraf signifikan dari kedua variabel dengan mengkosultasikan nilai *product moment* pada taraf signifikan 5%, yang lebih dahulu dicari nilai $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$, dengan dk sebesar 28, maka dapat diperoleh harga titik *rtabel* sebagai berikut: $n = 28$ pada taraf signifikan 5% = 0,361. Dengan demikian *rhitung*, (0,565) lebih besar dari *rtabel* (0,361), pada taraf signifikan 5%, atau dapat di formulasikan sebagai berikut $0,565 > 0,361$. Dari hasil perhitungan diatas berarti hipotesis yang di ajukan (H_a) akan diterima dan (H_0) akan ditolak, berarti hasil tersebut terdapat hubungan antara minat belajar terhadap prestasi belajar mahasiswa POR UMKT. Berdasarkan pedoman tersebut, besarnya *rxy* yaitu terdapat korelasi yang positif diantara variabel x dan variabel y diperoleh *rhitung* 0,565 terletak pada yang menunjukkan 0,40-0,60 yang memiliki tingkat interpretasi sedang dan cukup, dengan demikian hasilnya dapat diketahui bahwasanya hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa POR UMKT memiliki hubungan yang sedang dan cukup atau kata lain memiliki hubungan yang bisa dibilang signifikan.

Berdasarkan pedoman tersebut, besarnya *rxy* yaitu terdapat korelasi yang positif antaranya variabel x dan variabel y diperoleh *rhitung* 0,565 terletak antara 0,40-0,60 yang memiliki tingkat interpretasi sedang dan cukup, dengan demikian dapat diketahui bahwa hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa POR UMKT memiliki hubungan yang sedang dan cukup atau kata lain memiliki hubungan yang signifikan.

Hasil yang diperoleh berdasarkan penskoran bahwasanya angket dapat diketahui bahwa terdapat 30 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, ada 11 mahasiswa yang menjawab dengan kategori rendah (37%), sebanyak 10 mahasiswa menjawab dengan kategori sedang (33%), serta hanya 9 mahasiswa yang menjawab dengan kategori tinggi (30%) maka dapat diketahui bahwa minat belajar mahasiswa POR UMKT masih kurang. Prestasi belajar mahasiswa bahwasanya diketahui bahwa 30 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 3 mahasiswa yang memperoleh hasil prestasi

belajar dengan kategori rendah (10%), dan terdapat 4 mahasiswa memperoleh hasil prestasi belajar kategori sedang (13%), serta hanya 23 mahasiswa yang memperoleh bahwa hasil prestasi belajar dengan kategori tinggi (77%), maka dapat diketahui bahwa prestasi belajar mahasiswa POR UMKT adalah tinggi.

Selanjutnya pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan perumusan *Product Moment* pada diperoleh harga nilai r_{xy} ialah 0,565, dan setelah di konsultasikan dengan taraf signifikan 5% dengan standar defiasi (df) $n=30$ menunjukkan bahwa hasil pada taraf signifikan 5% sebesar 0,361. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung}(0,565) > r_{tabel}(0,361)$. Karena r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} dan hipotesis alternatif (H_a) akan diterima dan (H_0) akan ditolak. Sehingga dapat diketahui bahwa Ada Hubungan yang signifikan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar POR UMKT Angkatan 2017, 2018 dan 2019.

4. KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan hasil pembahasan tentang hubungan antara minat belajar POR UMKT terhadap prestasi belajar POR UMKT Angkatan 2017, 2018, dan 2019 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Minat belajar mahasiswa POR UMKT 2017, 2018, dan 2019 terdapat kriteria yang rendah. Dari 20 mahasiswa yang telah menjadi sampel penelitian dan sudah dihitung memakai perhitungan rumus interval, terdapat 11 mahasiswa yang menjawab rendah (47%), terdapat 10 mahasiswa menjawab sedang (33%), dan terdapat 9 mahasiswa yang menjawab tinggi (30%) maka dapat kita ketahui minat belajar mahasiswa POR UMKT angkatan 2017, 2018, dan 2019 dapat dikatakan masih rendah.

Prestasi belajar mahasiswa POR UMKT Angkatan 2017, 2018, dan 2019 dapat diketahui bahwa 30 mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 3 mahasiswa yang memperoleh prestasi belajar dikategori rendah (10%), dan terdapat 4 mahasiswa yang memperoleh prestasi belajar dikategori sedang (13%), serta terdapat 23 mahasiswa memperoleh prestasi belajar dikategori tinggi (77%), maka dapat disimpulkan prestasi belajar POR UMKT Angkatan 2017, 2018, dan 2019 terbilang tinggi

Sehingga hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar POR UMKT angkatan 2017, 2018, dan 2019, Tahun Ajaran 2020/2021, terlihat dari data yang menunjukkan $r_{hitung}(0,565)$ yang lebih besar dari pada $r_{tabel}(0,361)$ pada taraf signifikan 5%, atau dapat disimpulkan sebagai $0,565 > 0,361$. Jika dilihat dari tabel interpretasi " r " *product moment* $r_{hitung}(0,565)$ terletak pada bagian 0,40-0,60, maka dapat dikatakan signifikan karena berada dikategori sedang dan cukup.

Hasil ini menunjukkan bahwa rendahnya minat belajar mahasiswa POR UMKT angkatan 2017, 2018, dan 2019 maka akan terhambat dalam pembelajaran pada saat diperkuliahandan akan menimbulkan prestasi belajar mahasiswa menjadi menurun. Begitupun sebaliknya apabila minat belajar mahasiswa tinggi akan berdampak positif dalam peningkatan prestasi belajar mahasiswa POR UMKT

SARAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari penelitian ingin mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

Bagi dosen, dosen diharapkan memperhatikan dan selalu meningkatkan minat belajar mahasiswa agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik sehingga hasil belajar mahasiswa dapat meningkat.

Bagi program studi diharapkan untuk membimbing dan memonitoring untuk meningkatkan prestasi mahasiswa.

Bagi mahasiswa, mahasiswa dapat aktif dan tidak pasif dan selalu mencari tau kritis, dan meningkatkan kualitas dan kuantitas belajarnya sehingga prestasi belajar dapat meningkat.

Bagi penelitian lain, Hendaknya dalam penelitian yang akan diteliti selanjutnya penulis menyiapkan sampel dengan lebih teliti lagi agar mendapat respon yang lebih banyak dan penelitian ini bisa dijadikan bahan referensi untuk mengetahui tingkat minat belajar mahasiswa dan peneliti menyarankan untuk menambah variable karena ada banyak factor yang mempengaruhi prestasi belajar selain minat belajar.

Bagi peneliti mengucapkan terimakasih dan apabila terdapat kekurangan atau kesalahan peneliti memohon maaf sebesar besanya.

REFERENSI

- Arbain, N., & Shukor, N. A. (2015). The Effects of GeoGebra on Students Achievement. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 172(2007), 208–214. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.01.356>
- Astuti, S. P. (2015). Pengaruh kemampuan awal dan minat belajar terhadap prestasi belajar fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 5(1)
- Dalyono. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Erwiza, E., Kartiko, S., & Gimin, G. (2019). Factors Affecting the Concentration of Learning and Critical Thinking on Student Learning Achievement in Economic Subject. *Journal of Educational Sciences*, 3(2), 205. <https://doi.org/10.31258/jes.3.2.p.205-215>
- James KPOLOVIE, P., Igho JOE, A., & Okoto, T. (2014). Academic Achievement Prediction: Role of Interest in Learning and Attitude towards School. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education*, 1(11), 73–100. www.arcjournals.org
- Lestari, V. L., & Suwarsito, S. (2020). The influence of parental attention and learning interest towards learning achievement. *Jurnal Alasma: Media Informasi Dan Komunikasi Ilmiah*, 2(1), 73–82. <https://jurnalstitmaa.org/alasma/article/view/33>
- Nurkholis. (2013). *PENDIDIKAN DALAM UPAYA MEMAJUKAN TEKNOLOGI Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- Priansa, Donni Juni. 2015. *Manajemen Peserta Didik dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalim. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rahman, A., & Ahmar, A. S. (2017). Relationship between learning styles and learning achievement in mathematics based on genders. *World Transactions on Engineering and Technology Education*, 15(1), 74–77. <https://doi.org/10.26858/wtetev15i1y2017p7477>
- Sardiman. 2014. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syah, R. H. (2020). Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(5). <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15314>